

BAB III

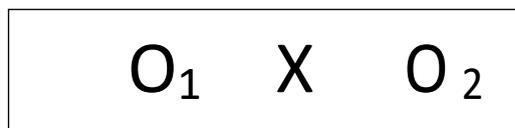
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif, menurut Robert Donmoyer (dalam pranjitno, 20013, hlm. 1), adalah pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik daripada naratif.

Dilihat dari jenis datanya, penelitian ini menggunakan Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian eksperimental dengan tujuan menginvestigasi hubungan sebab-akibat dengan menrapkan satu atau lebih perlakuan terhadap suatu kelompok eksperiment dan membandingkan hasilnya.

Dalam metode eksperimentnya sendiri peneliti menggunakan pra-eksperiment dengan tipe *one group pretest-posttest* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal). Arikunto (dalam Prajitno 2010, halm. 124) menjelaskan bahwa tipe tes awal-tes akhir kelompok tunggal ini merupakan penilitian yang memberikan subjek 2 jenis tes, yaitu tes sebelum diberikannya perlakuan dan tes setelah diberikannya perlakuan.



Gambar 3. 1 Design penelitian One Grouppretest-posttest

Keterangan:

O₁ = *Pre-test* (sebelum diberikan perlakuan)

X = Pemberian perlakuan

O₁ = *Post-test* (sesudah diberikan perlakuan)

3.2 Partisipan

Partisipan Semua orang yang ikut serta dalam suatu kegiatan menurut KBBI disebut partisipan. Dalam penelitian ini melibatkan beberapa partisipan, yaitu:

3.2.1 UPTD SDN Purwamekar

Dilaksanakannya penelitian akan membutuhkan lokasi penelitian yang digunakan sebagai latar tempat untuk mendapatkan data yang dibutuhkan guna

menunjang terwujudnya tujuan penelitian. Penelitian ini bertempat di SD Negeri Purwamekar Jl. Taman Pahlawan No.1 Purwakarta. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Purwamekar atas beberapa pertimbangan yang diantaranya sebagai berikut:

- 1) Peneliti melaksanakan kegiatan PPLSP di SD Negeri Purwamekar.
- 2) Sesuai dan tepat dengan keadaan yang diperlukan dalam penelitian ini.
- 3) Tersedia fasilitas dan data yang dibutuhkan.
- 4) Peneliti mendapatkan persetujuan untuk melaksanakan kegiatan penelitian oleh SD Negeri Purwamekar.

3.2.2 Kepala Sekolah SDN Purwamekar

Kepala sekolah merupakan guru yang memiliki kewajiban tambahan untuk memimpin sebuah sekolah yang diselenggarakan kegiatan belajar mengajar. Hj. Salamah, S.Pd., adalah kepala sekolah SD Negeri Purwamekar, pada penelitian ini mendukung prosedur perizinan dalam penelitian yang dilaksanakan.

3.2.3 Guru Kelas VI SD Negeri Purwamekar

Kegiatan penelitian ini membutuhkan informasi mengenai bagaimana proses pembelajaran. Agar dapat mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap penguasaan *vocabulary* kelas VI anak Sekolah Dasar, peneliti mendapatkan informasi berupa data selama kegiatan pembelajaran kelas VI SD Negeri Purwamekar.

3.2.4 Siswa Kelas VI SD Negeri Purwamekar

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas VI di SD Negeri Purwamekar. Banyaknya siswa kelas VI di SD Negeri Purwamekar terdapat 59 siswa.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2021, hlm. 126) “Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan sebagai wilayah generalisasi”. Dalam penelitian ini peneliti menjadikan SD Negeri Purwamekar Kabupaten Purwakarta sebagai populasi.

Menurut Sugiyono (2021, hlm. 127) adalah “Sampel adalah sebagian dari total populasi dan karakter yang dimilikinya”. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VI yang mendapat pembelajaran bahasa Inggris berjumlah 29 siswa.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Pengukuran dilakukan menggunakan alat ukur yang disebut dengan instrument. Instrumen sendiri merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variable secara obyektif. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai Penggunaan media *flash card* terhadap penguasaan *Vocabulary* Bahasa Inggris Sekolah Dasar. Datanya dia ambil dari Soal tes yang digunakan, yaitu soal untuk *pretest* dan juga soal untuk *posttest*. Soal *pretest* akan digunakan untuk mengukur kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa sebelum digunakannya media *flash card* sebagai media pembelajaran. Sedangkan soal *posttest* digunakan untuk mengukur kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa setelah digunakannya media *Flash card* sebagai media pembelajaran.

3.4.1 Tes

Tabel 3. 1. Aspek Penguasaan Kosakata

Aspek penguasaan kosakata	Indikator
Memahami teks pendek dan deskriptif bergambar sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik	Memahami teks deskriptif bergambar sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik
Menulis teks pendek sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik	Menulis teks pendek sangat sederhana secara berterima dalam konteks sekitar peserta didik

Berdasarkan aspek penilaian penguasaan kosakata maka dapat di kembangkan untuk membuat Instrumen penelitian yang di kembangkan melalui indikator indikator unutup selanjutnya di sesuaikan dengan level kognitif pada setiap soalnya yang ada, lalu bobot soal pada setiap soal yang ada guna memudahkan pada saat proses penghitungan skor yang nantinya akan dilakukan.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Soal

Aspek penguasaan kosakata	Indikator	Level Kognitif	Bobot	Tes	
				Bentuk Soal	No.Soa
Memahami teks deskriptif bergambar sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik	Siswa dapat mengingat setiap petunjuk arah dan lokasi yang di tanyakan	C1	5	Pilihan Ganda	1,2,3
	Siswa dapat mengenalisis jawaban yang benar dari pertanyaan tentang petunjuk arah dan lokasi suatu tempat	C4	5	Pilihan Ganda	4,5,6
	Siswa dapat memahami dialog	C3	5	Pilihan Ganda	7,8,9,10

Aspek penguasaan kosakata	Indikator	Level Kognitif	Bobot	Tes	
				Bentuk Soal	No.Soa
	mengenai arah dan lokasi suatu tempat				
	Siswa mampu mengarahkan jawaban berdasarkan gambar	C3	5	Pilihan Ganda	11,12,13,
Menulis teks fungsional pendek sangat sederhana secara berterima dalam konteks	Siswa dapat melengkapi pertanyaan berdasarkan jawaban yang tersedia mengani kalimat <i>Direction and Location</i>	C2	5	Mencocokan	1,2,3,4,5

Aspek penguasaan kosakata	Indikator	Level Kognitif	Bobot	Tes	
				Bentuk Soal	No.Soa
sekitar peserta didik	Siswa dapat menuliskan kalimat tentang petunjuk arah atau lokasi suatu tempat dengan ejaan dan tata bahasa yang benar	C2	5	Isian Singkat	1,2,3,4,5

Tabel 3. 3 Penilaian Soal

No Soal	Skor	Kriteria	Skor Maksimal
	1	Menjawab Benar	20
	0	Menjawab Salah	
Jumlah Skor Maksimal			100

Skor maksimal ideal=20

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor yang di peroleh}}{\text{Skor Maksimal ideal}} \times 100$

Skor Maksimal ideal

Tabel 3. 4 Skala Penilaian

Skala Penilaian	Keterangan
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
70-79	Cukup

Skala Penilaian	Keterangan
60-69	Kurang
0-59	Sangat kurang

3.4.1 Uji Validitas

Dalam pengujian instrumen terdapat tiga jenis pengujian validitas, yaitu Pengujian Validitas Konstruksi (*Construct Validity*), Pengujian Validitas Isi (*Content Validity*), dan Pengujian Validitas Eksternal. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengujian Validitas Konstruksi dengan menggunakan pendapat dari ahli (*Jugment Expert*). Setelah instrumen dirancang dan disusun kemudian peneliti mengkonsultasikan kepada ahli yang bersangkutan untuk dimintain pendapat instrumen tersebut dapat digunakan dengan perbaikan, tanpa perbaikan, atau bahkan harus dirombak total.

Nama ahli yang memberi *judgement* terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Daftar Pemberi *Judgement*

No.	Nama	Jabatan
1.	Nadia Tiara Antik Sari, M.Pd.	Dosen PGSD UPI Kampus Purwakarta

Instrumen yang peneliti rancang dengan soal tes, dan lembar observasi kegiatan siswa selama penelitian berlangsung. Pada instrumen tes peneliti menggunakan 25 soal tes mengenai materi *Direction and location* yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar *Vocabulary* bahasa Inggris subjek. Hasil *Judgment Experts* oleh ahli diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 6 Hasil *Jugment Experts*

No.	Instrumen	Hasil
1.	Soal tes	Masih banyak kesalahan dalam penulisan Grammer
2.	Observasi	Tidak ada perbaikan

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas merupakan suatu proses pengukuran suatu instrumen untuk mengetahui ketepatan soal yang digunakan sebagai alat pengumpul data sebuah penelitian. Pengujian ini dilakukan untuk mengklaim instrument yang digunakan merupakan instrument yang stabil, konsisten, handal dan dependibalitas. Sehingga jika dipergunakan secara berkali-kali akan membentuk data yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menggunakan aplikasi anates.

Tolak Ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen menurut Guilford (dalam Lestari dan Yudhanegara, 2017, hlm. 206)

Tabel 3. 7 Klasifikasi Reabilitas

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r < 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi	Tepat/baik
$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$r \leq 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat/sangat tidak baik

Guilford (dalam Lestari dan Yudhanegara, 2017, hlm. 206)

Pada tahap uji reliabilitas instrumen didapatkan hasil sebesar 0,75 untuk

soal pilihan ganda, untuk menjodohkan mendapatkan hasil 0,85 sedangkan untuk isian singkat mendapatkan hasil 0,53. Sesuai dengan klasifikasi koefisien reliabilitas di atas artinya bahwa soal pilihan ganda dan menjodohkan pada tes soal memiliki reabilitas dengan kategori tinggi, sedangkan pada tes soal isian singkat mendapat kategori reabilitas sedang.

3.4.3 Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan uji kemampuan butir soal untuk mengetahui kemampuan siswa Arikunto (2015). Berikut merupakan tabel klasifikasi daya pembeda untuk menentukan kategori pada setiap soal yang telah di isi oleh anak lalu di buat dalam tabel keseluruhan soal yang di kategorikan dalam tabel.

Tabel 3. 8 Klasifikasi Daya Pembeda

Nilai	Interpretasi Daya Pembeda
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,00 < DP \leq 0,20$	Buruk
$IK \leq 0,00$	Sangat buruk

Lestari dan Yudhanegara (2017, hlm. 217)

Tabel 3. 9 Hasil Uji Kesukaran

No soal	Nilai DP	Interpretasi
1	100,00	Sangat Baik
2	77,78	Sangat Baik
3	66,67	Baik
5	66,67	Baik
6	77,78	Sangat Baik
7	77,78	Sangat Baik
8	66,67	Baik
9	88,89	Sangat Baik
10	88,89	Sangat Baik
13	88,89	Sangat Baik

No soal	Nilai DP	Interpretasi
1 (II)	77,78	Sangat Baik
2 (II)	77,78	Sangat Baik
3 (II)	77,78	Sangat Baik
4 (II)	88,89	Sangat Baik

3.4.3 Tingkat Kesukaran

Pada pengujian tingkat kesukaran soal merukan pernyataan untuk mengetahui tingkat kesukaran pada suatu soal, baik soal tersebut sukar, sedang ataupun mudah.

Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasi indeks tingkatkesukaran disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 10 Klasifikasi Kesukaran

IK	Interpretasi Indeks Kesukaran
IK = 0,00	Terlalu sukar
$0,00 < IK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < IK \leq 1,00$	Mudah
IK = 1,00	Terlalu mudah

Lestari dan Yudhanegara (2017, hlm. 224)

Tabel 3. 11 Hail Uji Kesukaran

No soal	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	65,71	Sedang
2	57,14	Sedang
3	57,14	Sedang
5	62,86	Sedang
6	60,00	Sedang
7	62,86	Sedang

No soal	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
8	60,00	Sedang
9	60,00	Sedang
10	62,86	Sedang
13	60,00	Sedang
1 (II)	54,29	Sedang
2 (II)	54,29	Sedang
3 (II)	51,43	Sedang
4 (II)	57,14	Sedang
7 (II)	51,43	Sedang
1 (III)	50,00	Sedang
2 (III)	38,89	Sedang
3 (III)	44,44	Sedang
4 (III)	61,11	Sedang
5 (III)	61,11	Sedang

Pada tabel di atas menunjukkan Interpretasi Indeks Kesukaran berada pada kategori rata-rata sesuai kriteria yang di ungkapkan oleh Lestari dan Yudhanegara pada tabel Klasifikasi Kesukaran.

3.4.4 Observasi Siswa

Tabel 3. 12 Observasi Siswa

No.	Kegiatan Belajar siswa	Pertemuan		Rata-Rata
		1	2	
1.	Siswa memiliki keinginan belajar dan rasa ingin tahu yang tinggi.			
2	Siswa memerhatikan gambar dan tulisan yang terdapat pada media pembelajaran <i>flashcard</i> .			

No.	Kegiatan Belajar siswa	Pertemuan		Rata-Rata
		1	2	
3	Siswa menyimak ketika guru mengucapkan mengenai <i>Direction and Location</i> dalam penegartian bahasa indonesia.			
4	Siswa menyimak ketika guru menjelaskan mengenai bahasa inggris mengenai <i>Direction and Location</i> .			
5	Siswa antusias dengan pembelajaran menggunakan media <i>flashcard</i> .			
6	Siswa mereview atau mengulang kembali materi yang telah dipelajari dengan menjawab pertanyaan yang diberi oleh peneliti mengenai kosakata <i>Direction and Location</i> .			
Rata-rata Total				

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{Skor perolehan}}{\Sigma \text{Skor keseluruhan}} \times \text{Standar nilai } 4$$

Skala penilaian

Sangat baik = Apabila subjek mendapat skor 3,50 – 4,00

Baik = Apabila subjek mendapat skor 2,75 – 3,49

Cukup = Apabila subjek mendapat skor 2,00 – 2,74

Kurang = Apabila subjek mendapat skor < 2,00

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian, seorang peneliti perlu membuat prosedur penelitian untuk membantu dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan penelitian sehingga dapat tercapainya tujuan penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan serangkaian kegiatan yang dibagi menjadi 3 tahapan yaitu:

3.5.1 Tahapan Persiapan Penelitian

- 1) Studi lapangan dan studi literatur, untuk mengetahui permasalahan yang ada di lapangan dan dari hasil studi literatur yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya.
- 2) Mengidentifikasi masalah, dari hasil studi lapangan dan studi literatur dapat ditentukannya permasalahan yang akan menjadi objek penelitian.
- 3) Menganalisis silabus pada mata pelajaran bahasa inggris VI (enam).
- 4) Menyusun RPP yang sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.
- 5) Menyusun Instrumen Penelitian.
- 6) Melakukan uji kualitas instrumen kepada siswa sekolah dasar kelas VI(enam) selain dari subjek penelitian yang ditentukan.
- 7) Pengolahan data dari hasil uji kualitas instrumen dengan cara uji validitas, uji reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran.
- 8) Meminta izin kepada kepala sekolah serta guru kelas untuk meminta siswa menjadi subjek penelitian.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Pelaksanaan uji Instrumen penelitian

- a. Hari/Tanggal : Jumat, 17 Juni 202
 - b. Kegiatan : Uji Instrumen Tes
 - c. Sasaran : mengetahui kualitas soal pretest dan soal posttest dari aspek validitas, reabilitas, dan daya beda.
 - d. Waktu : 2 x 35 menit
 - e. Tempat : SDN CH PWK
 - f. Uraian : Siswa mengerjakan soal tes berupa pilihan ganda, soal mencocokkan, dan soal isian singkat yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Inggris dengan materi *Direction and Location*
2. Memberikan pretest sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.
- a. Hari/Tanggal : Senin, 20 Juni 2022
 - b. Kegiatan : Pretest (pengukur kemampuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran)
 - c. Sasaran : Mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
 - d. Waktu : 2 x 35 menit
 - e. Tempat : SDN PW PWK
 - f. Uraian kegiatan : Siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang berkaitan dengan materi *Direction and Location*.
3. Memberikan perlakuan dengan media *Flashcard* sebanyak 2 kali pertemuan.
- Pertemuan pertama
- a. Hari/Tanggal : Selasa, 21 Juni 2022
 - b. Kegiatan: Proses belajar mengajar menggunakan media *Flashcard*
 - c. Sasaran : Memberikan model pembelajaran baru untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi Gaya
 - d. Waktu : 3 x 35 menit

- e. Tempat : SDN PW PWK
- f. Uraian Kegiatan : Pemberian pemberlakuan dilakukan dengan mengajarkan materi seperti biasanya, dilakukan kegiatan tambahan berupa game yang berkaitan dengan materi yang di ajarkan , dan kegiatan terakhir ditutup dengan menarik kesimpulan bersama-sama.

Hari kedua perlakuan

- a. Hari/Tanggal :Rabu, 22 Juni 2022
 - b. Kegiatan : Proses belajar mengajar menggunakan media *Flashcard*
 - c. Sasaran : Memberikan model pembelajaran baran untuk meningkatkanhasil belajar kognitif siswa pada materi Gaya
 - d. Waktu : 3 x 35 menit
 - e. Tempat : SDN PW PWK
 - f. Uraian Kegiatan : Pemberian pemberlakuan dilakukan dengan mengajarkan materi seperti biasanya, dilakukan kegiatan tambahan berupa game yang berkaitan dengan materi yang di ajarkan , dan kegiatan terakhir ditutup dengan menarik kesimpulan bersama-sama.
4. Melakukan kegiatan posttest setelah melakukan kegiatan pembelajaran.
- a. Hari/Tanggal : Kamis, 23 Juni 2022
 - b. Kegiatan : Proses belajar mengajar menggunakan media *Flash card*
 - c. Sasaran : Mengukur kemampuan pengetahuan siswa materi Gaya
 - d. Waktu : 2 x 35 menit
 - e. Tempat : SDN PW PWK
 - f. Uraian kegiatan : Siswa mengerjakan soal tes berupa pilihan ganda, soal mencocokkan,dan soal isian singkat yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Inggris dengan materi *Directioan and Location*.

3.5.3 Tahap Analisi Data

Penelitian jenis kuantitatif, pada tahap analisis data yang dilakukan tentunya berkaitan dengan hitungan. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengolah data *pretest* dan *posttest* yang telah dikerjakan oleh siswa
2. Menganalisis data yang telah dikumpulkan
3. Mendeskripsikan hasil temuan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

3.5.4 Tahap Penarikan Kesimpulan

Dari hasil analisis data pada tahapan sebelumnya, dapat di tarik kesimpulanya dari berbagai informasi yang di peroleh. Tahapan penarikan kesimpulan pada penelitian ini diantaranya:

1. Menjawab rumusan masalah yang telah di sebutkan sebelumnya dengan menarik kesimpulan.
2. Memberikan saran kepada pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian.
3. Menyusun laporan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian akan diolah dan dianalisis. Menganalisis dan menafsirkan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur baku berupa pengujian statistika. Analisis dilakukan berdasarkan masalah dalam penelitian serta tujuan pada penelitian tersebut. Data mentah yang berupa hasil nilai pre-tes dan pos-tes akan dianalisis secara deskriptif dan juga inferensial.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif analisis yang membahas pengumpulan data statistika yang yang di sajikan dalam bentuk deskriptif untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil dari pengelolaan data.

3.6.2 Analisis Inferensial

Dalam menjawab rumusah masalah pada penelitian ini diperlukan adanya pengujian hipotesis yaitu dengan uji T, uji regresi linear sederhana dan uji N-Gain. Namun sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat yang meliputi uji normalitas serta uji homogenitas.

3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk menentukan data yang telah terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan Teknik Kolmogorov-smirnov. Teknik pengujian Kolmogorov-smirnov menggunakan kecocokan kumulatif sampel X dengan distribusi probabilitas normal. Maka rumusannya sebagai berikut:

Ho : Distribusi probabilitas X adalah distribusi probabilitas normal.

Ha : Distribusi probabilitas X bukan distribusi probabilitas normal

Dengan kriteria sbagai berikut:

Ho ditolak jika signifikan hitung <0.05

Ho diterima jika signifikan hitung >0.05

3.6.2.2 Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui variansi data bersifat homogen atau tidak, yang kemudian akan menentukan uji kesamaan data tes awal dan tes akhir menggunakan uji t atau uji t'. Jika data bersifat homogen maka menggunakan uji t, sedangkan jika datanya tidak homogen, maka menggunakan uji t'. Setelah dilakukan uji kesamaan dua rerata tes tersebut, maka diketahui apakah kemampuan siswa sama atau tidak. Untuk melakukan pengujian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

3.6.2.3 Uji Dua Rerata (uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk menghitung dua rerata. Setelah melakukan uji homogenitas, langkah selanjutnya adalah menguji rerata kedua sampel dengan menggunakan uji t. Uji t ini dapat digunakan apabila kedua data yang akan dibandingkan rata-ratanya berdistribusi normal. Selain datanya harus berdistribusi normal kedua data tersebut harus homogenitas. Untuk melakukan pengujian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

3.6.2.4 Uji Regresi Linear sederhana

Analisis regresi sederhana berguna untuk memprediksi ataupun menguji pengaruh satu variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Analisis regresi linier sederhana menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

a = konstanta

b = koefisien korelasi

X = Penggunaan Media *Flash Card*

Y = Penguasaan *Vocabulary*

3.6.2.5 Uji N-Gain

Rumus *N-Gain* digperunakan untuk menganalisis tingkat keberhasilan siswa setelah kegiatan proses belajar mengajar yang digunakan untuk mencari skor gain ternominalisasi.

$$N-Gain = \frac{\text{Skor postes} - \text{skor pretes}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretes}}$$

Adapun kategori N-Gain disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 12 Klasifikasi Nilai Gain

Skor N-Gain	Kriteria <i>Normalized Gain</i>
$0,00 < N - Gain < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq N - Gain \leq 0,70$	Sedang
$N - Gain > 0,70$	Tinggi

Suparmina (2020, hlm. 46)